

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU
PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH
KURNIANINGSIH DWI PUTRI
NIM. 11313200932**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru* yang ditulis oleh Kurnianingsih Dwi Putri, NIM 11313200932 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Jumadil Akhir 1442 H.
07 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag

Pembimbing

Drs. Syafaruddin, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru* yang ditulis oleh Kurnianingsih Dwi Putri NIM.11313300932 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Jumadil Akhir 1442 H./11 Februari 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1442 .
11 Februari 2021 M.

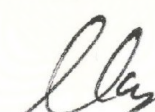
Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



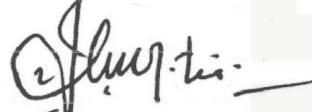
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II



H. Umar Faruq, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji III



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.

Penguji IV



Irawati, S.Pd., M.Pd.I.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas segala rahmat serta karunia-Nya. Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa penulis hadiahkan buat Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini pastinya tidak terlepas dari partisipasi dan juga juga *support* dari berbagai pihak khususnya orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis melupakan jasanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda YULIZAL, ibunda IRLIANA, dan Suami tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda, ibunda, dan Suami yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, S.Ag M.Ag. (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan menyusun skripsi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SUSKA RIAU dan staff yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberi ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Drs. Alisman selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru beserta Staf tata usaha yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, serta guru-guru yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulisan dalam penelitian ini.
7. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat ku Putri Retno Wulandari, Sri Rahayu, Siti Munawaroh, Lia Ramadhani, Rizda Aldri Yulifarmi, Rizka Widya Kusuma, Tati Istiqomah yang selalu memberi semangat selama ini.
9. Seluruh keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013 yang selalu memberikan keceriaan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan membalas semua kebaikan dengan imbalan yang setimpal, Aamin.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Penulis

Kurnianingsih Dwi Putri
NIM. 11313200932

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kurnianingsih Dwi Putri, (2021):Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Manajemen Hubungan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, (2) Faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Untuk menjawab peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar belakang Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Karena keterbatasan peneliti yang menjadi informannya adalah kepala sekolah, Kepala Bagian Humas, Komite sekolah, Guru dan kesiswaan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Adalah : (1) Perencanaan program hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru di adakan rapat dinas awal tahun awal ajaran dan melibatkan semua elemen di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para Kepala Urusan (KAUR) guru dan komite sekolah dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak memberi saran dan masukan untuk perkembangan sekolah, (2) Pelaksanaan program hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru dengan mengadakan hubungan internal ya itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Kepala Kurusan (KAUR), guru dan siswa serta mengadakan hubungan eksternal sekolah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite sekolah, pemerintah dan perusahaan dan pihak lain yang mendukung program di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, (3) Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru dilakukan kepala sekolah disetiap 6 bulan sekali dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas, (4) strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru antara lain dengan menggunakan strategi tertulis, strategi lisan, strategi elektronik dan strategi mengadakan acara.

Kata Kunci : *Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat*

ABSTRACT

Kurnianingsih Dwi Putri, (2021): Public Relation Management in Increasing Society Participation at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) public relation management in increasing society participation at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, and (2) the factors influencing public relation management in increasing society participation. It was a qualitative descriptive research. The informants of this research were a headmaster, head of public relation affairs, school committee, teachers, and a vice headmaster of student affairs. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The research findings showed that (1) planning for the public relation program at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru was held at the beginning of the academic year and involved all elements—a headmaster, vice headmasters, heads of affairs, teachers, and school committee, it was conducted openly and it was not closed that the parties could provide suggestions and input for school development, (2) implementation of the public relations program was done by establishing internal relations, namely a headmaster, vice headmasters, head of affairs, teachers, and students; and school external relation, namely parents of students (society), school committee, government, companies, and other parties supporting the program, (3) evaluation and monitoring of public relation program at SMK Muhammadiyah 3 Integrated Pekanbaru were carried out by the headmaster once every 6 months, situational evaluation and monitoring of public relations performance were always conducted, and (4) public relation strategies in building society participation were using written, oral, electronic, and holding events strategies.

Keywords: *Public Relation Management, Society Participation*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

كورنيانينجسيه دوي فوتري، (٢٠٢١) : إدارة علاقة المجتمع في ترقية مشاركة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة : (١) إدارة علاقة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو في ترقية مشاركة المجتمع، (٢) العوامل التي تؤثر على إدارة علاقة المجتمع في ترقية مشاركة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو. للإجابة، استخدمت الباحثة البحث الوصفي النوعي، مع خلفية مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو. بسبب حدود قدرة الباحثة، يتكون المخبرون من المدير، ورئيس العلاقة العامة، ولجنة المدرسة، والمدرسين والتلاميذ، والتقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي تقنية المقابلة والملاحظة والتوثيق. نتائج البحث الذي تم إجراؤه في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو هي: (١) تخطيط برنامج علاقة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو هو عقد الاجتماع المكتبي في بداية العام الدراسي ويشمل جميع العناصر في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو، وهي المدير، ونائب المدير، ورئيس الشؤون، والمدرسون ولجنة المدرسة، بشكل علني وغير مستتر، وهم يقدمون اقتراحات ومدخلات لتطوير المدرسة، (٢) وتنفيذ برنامج علاقة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو من خلال تنفيذ علاقة داخلية وهي المدير، ونائب المدير، ورئيس الشؤون، والمدرسون والتلاميذ وكذلك عقد علاقة خارجية، وهي والدو التلاميذ (المجتمع)، ولجنة المدرسة، والحكومة، والشركات وناحية أخرى تدعم البرنامج في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو، (٣) وتقييم ومراقبة برنامج علاقة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو يتم تنفيذه من قبل المدير كل ٦ أشهر، وتقييمه في شكل ظاهري ويراقب علاقة المجتمع، (٤) استراتيجيات العلاقة العامة في بناء مشاركة المجتمع في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو، وهي باستخدام الاستراتيجيات المكتوبة والاستراتيجيات الشفهية والأدوات الإلكترونية واستراتيجية تنفيذ الحدث.



الكلمات الأساسية : إدارة علاقة المجتمع، مشاركة المجتمع

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	10
D. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	15
1. Pengertian Manajemen Hubungan masyarakat	15
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Humas	19
3. Manajemen Hubungan Masyarakat	22
4. Hubungan Sekolah dan Masyarakat	31
5. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan	40
B. Penelitian Relevan	46
C. Proposisi	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Informan dan Objek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	56
F. Pengecekan Keabsahan Data	57
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENULIS	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	61
2. Kurikulum	63
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	64
5. Data Sarana Prasaran Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	65
B. Temuan Peneliti	65
1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	66
2. Pelaksanaan Program Kerja Humas Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	72
3. Evaluasi dan Monitoring Program Humas di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Terpadu pekanbaru	75
C. Pembahasan Penelitian	79
D. Analisis Data	86
1. Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.	86
2. Faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara
Dokumentasi
Surat – surat penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting bagi keunggulan suatu bangsa. Keberhasilan serta kesuksesan suatu pendidikan melibatkan beberapa faktor, diantaranya yaitu orang tua murid atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberi bantuan baik material maupun moril dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah agar tercapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Humas memiliki peran yang sangat penting bagi suatu lembaga, dalam hal ini lembaga pendidikan. Kegiatan humas sekolah mengarah pada upaya menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat agar sekolah memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, dan penghargaan, dari publik atau masyarakat umum, sehingga dengan adanya kegiatan humas maka dapat mewujudkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat untuk mendukung ketercapaian tujuan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat memiliki fungsi :

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah.
2. Membina hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjalin hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka pengembangan sekolah.
4. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah.

Humas sekolah dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh humas sekolah agar sekolah dapat mencapai hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan sekolah. Selain itu, yang dilakukan oleh humas sekolah agar terciptanya hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat dan sekolah memperoleh dukungan secara sadar dari masyarakat.

Bentuk dukungan bisa bermacam-macam dan sangat situasional tergantung kepada apa yang dibutuhkan oleh sekolah. Partisipasi dan keikutsertaan yang tinggi dari orang tua murid dan masyarakat dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator manajemen hubungan masyarakat sekolah yang bersangkutan. Bentuk atau wujud partisipasi masyarakat dalam pendidikan yaitu dapat berupa dukungan fisik, dan nonfisik. Bentuk partisipasi masyarakat secara fisik meliputi pemberian bantuan tenaga pendidik dan kependidikan, menyumbangkan tenaga dalam menyelenggarakan program sekolah, membantu menyediakan dana dan bantuan berupa wakaf, hibah, sumbangan, pinjaman, beasiswa, serta membantu dalam pengadaan bantuan buku pelajaran dan peralatan atau fasilitas sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Sedangkan bentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi masyarakat secara nonfisik meliputi pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan, membantu dalam hal pemikiran dan pertimbangan dalam merumuskan program sekolah serta mengatasi permasalahan sekolah.

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam hal ini dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi atau peran serta masyarakat berfungsi untuk memelihara, menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan pendidikan. Menurut Sugito, untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu di setiap sekolah dibentuk organisasi badan peran masyarakat, seperti komite sekolah, majelis sekolah yang bertujuan untuk :

1. Membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah.
2. Memelihara, meningkatkan dan mengembangkan sekolah.
3. Membantu, mengawasi, dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Membantu dalam pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.¹

Era Globalisasi sekarang dengan adanya persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi, maka perlu adanya hubungan dengan masyarakat yang baik. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan disekolah memberikan pengaruh positif bagi kemajuan sekolah, karena bagaimanapun adanya dukungan dan minat masyarakat terhadap

¹Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pendidikan sangat penting dalam hal ini, peran Hubungan Masyarakat (Humas) sangatlah urgen sekali. Sebagai inti dari hubungan masyarakat dimana seorang manajer atau kepala sekolah harus mengkomunikasikan seluruh informasi terkait dengan lembaganya kepada masyarakat dan bagai mana cara memperoleh dukungan masyarakat dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaganya. Oleh karena itu, sekolah sebagai pelaksana pendidikan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat.

Pendidikan yang merupakan wilayah kerja sekolah menjadi tanggung jawab bersama antara tiga elemen, yaitu orang tua, masyarakat dan pemerintah. Hal ini dikuatkan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yaitu pasal 7, 8, 9, 10, 11 tentang hak dan kewajiban orang tua, masyarakat, pemerintah terhadap pendidikan.² Berdasarkan pada hak dan kewajiban tersebut, secara esensial hubungan sekolah dengan masyarakat adalah bertujuan untuk :

1. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
2. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3. Memperlancar kegiatan pembelajaran.
4. Memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.³

Hubungan masyarakat merupakan bagian integral dalam suatu organisasi, ada dua kepentingan mengapa manajemen hubungan masyarakat

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 9-10

³Sri Minarti, *Manajemen Sekolah (mengelola lembaga pendidikan secara mandiri)*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 278



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dalam pendidikan yaitu, pertama, kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini terhadap sekolah. Kedua, kepentingan masyarakat. Dilihat dari segi masyarakat yaitu, masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.⁴ Program hubungan masyarakat sekolah dan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan ini merupakan salah satu program penting karena peningkatan pengajaran, staf atau personalia sekolah dan masyarakat merupakan kesatuan yang saling membutuhkan dan saling mengisi.

Hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan karena, hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah *income* bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberi tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbang ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut.⁵

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 202

⁵ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.83



Karena itu, hubungan masyarakat harus bisa menjalankan fungsinya untuk mengembangkan program lembaga dalam mengaplikasikan bagai mana hubungan masyarakat dengan publiknya, pemimpin harus mampu mengatur proses kegiatan tersebut dengan menguasai teori manajemen dan fungsinya yaitu : POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) yang di kemukakan oleh George R.Terry.⁶

Adapun fungsi manajemen humas yang bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik disuatu lembaga, organisasi, lembaga pendidikan, yang kaitannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi atau lembaga.⁷ Dengan demikian sekolah harus bisa menjadi penerang bagi masyarakat. Sebagai penerang, sekolah harus mampu memberikan tauladan tentang cara hidup yang benar kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi berdaya. Pada saat yang sama sekolah harus menampung semua aspirasi dan kondisi masyarakat dengan membuat program pendidikan yang sesuai dengan masyarakat.

Dengan adanya Hubungan masyarakat dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (*internal public*) dan masyarakat umum (*eksternal public*) sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk :

1. Saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja.

⁶ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.15

⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat arti dan pentingnya peran masing-masing.
3. Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Pengaruh masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan terasa amat kuat dan berpengaruh pula kepada individu-individu yang ada dalam lingkungan sekolah. Lingkungan di mana sekolah berada, merupakan masyarakat yang kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkat masyarakat yang saling melengkapi dan bersifat unik, Karena sekolah itu harus ditengah-tengah masyarakat maka mau tidak mau harus berhubungan dengan masyarakat. Hal ini berarti bahwa sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan dapat saling menunjang.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki jurusan teknik komputer jaringan, teknik sepeda motor, teknik kendaraan ringan, akuntansi dan administrasi perkantoran, Memiliki misi menghasilkan alumni/tamatan yang berkompeten dan sesuai standar dunia usaha/dunia industry untuk dapat bersaing era Globalisasi. Meningkatkan mutu SDM yang professional melalui pengembangan IPTEK dan peningkatan IMTAQ. Untuk mencapai misi tersebut diperlukan adanya kerjasama yang dibangun oleh Hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat (Humas) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dengan masyarakat dan dunia usaha/industry yang akhirnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Sebuah sekolah swasta yang berakreditasi “A”. Kondisi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini tergolong cukup baik secara umum , dimana penggunaan kegiatan hubungan masyarakat memajukan lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, sekolah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan pendidikannya. Hal itu dilakukan oleh sekolah agar lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut dan agar partisipasi masyarakat dengan sekolah dapat meningkat.

Oleh karena itu, pihak humas Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru perlu melakukan perbaikan manajemen humas sekolah dengan tujuan agar tercipta hubungan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang baik serta mampu menjangkau partisipasi masyarakat agar masyarakat bersedia memberikan dukungan secara fisik maupun nonfisik untuk kelangsungan proses pelaksanaan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Manajemen humas sekolah yang baik akan menggugah partisipasi aktif dari masyarakat, sehingga dapat mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah haruslah memberikan layanan pendidikan yang bermutu, serta pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, dan demokratis.

Berdasarkan pokok kajian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Upaya yang di lakukan Humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
2. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
3. Faktor yang mempengaruhi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Berdasarkan dengan adanya gejala-gejala diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan meneliti judul di atas adalah :

1. Persoalan-persoalan yang di kaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu penulis yakni administrasi pendidikan.
2. Persoalan-persoalan yang diteliti dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Masalah yang akan diteliti terdapat dilokasi penelitian.
4. Persoalan yang akan diteliti menarik karena manajemen hubungan masyarakat sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah.



C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan.

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen Hubungan masyarakat adalah suatu proses pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orang tua dan warga wilayah sekitar sekolah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan di sekolah.⁸

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Partisipasi tersebut mendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Pentingnya keterlibatan masyarakat yaitu, masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Partisipasi masyarakat disini adalah ketertarikan atau minat masyarakat untuk memilih dan masuk serta yang menjalin kerja sama dengan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang terdiri dari instansi pemerintah, lembaga lain dan perusahaan dan masyarakat khususnya yang meliputi calon siswa dan orang tua siswa.⁹

⁸ Sriminarti, *Op., Cit*, hlm. 282

⁹ Beadjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat adalah manajemen yang dilakukan oleh humas SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dalam memperoleh partisipasi masyarakat untuk berkerja sama dengan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, baik dalam hubungan kerja sama dalam bentuk materi maupun sumbangan ide atau pemikiran serta terlibat langsung dalam proses pendidikan di SMK tersebut.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalah fahaman dan untuk lebih terarahnya penelitian ini maka aspek-aspek yang akan diteliti yaitu, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka masalah penelitian ini tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang selanjutnya, masalah pokok tersebut dapat dijabarkan ke dalam sub masalah pokok, yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan program Hubungan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

Adapun temuan-temuan atau hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Untuk mengembangkan bagi lembaga atau institusi terkait, dalam hal ini sekolah untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.
- 2) Kegunaan bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang kehumasan dilembaga pendidikan dan mendapatkan informasi mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- 3) Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang perlunya Manajemen Hubungan Masyarakat Sekolah dalam dunia pendidikan.
- 4) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada konsentrasi Administrasi Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**b. Secara Teori**

- 1) Sebagai pengembangan ilmu manajemen humas dalam pendidikan sehingga dapat diapresiasi dan dijadikan masukan bagi yang membutuhkan .
- 2) Untuk menambah Khasanah dan cakrawala Manajemen Humas dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Manajemen Hubungan masyarakat

Pada kerangka teoritis ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Untuk mendasari kajian ini, maka diperlukan landasan teoritis tentang kajian yang dibahas. Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda manajemen dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, manajemen diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹⁰

Adapun pengertian manajemen menurut Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Sufyarma. M, mengemukakan tentang manajemen sebagai berikut: “*Management is the proses of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goal*”. Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat dirumuskan bahwa manajemen

¹⁰Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 5



pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.¹¹

Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah menilai sikap masyarakat agar tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijaksanaan organisasi. Karena mulai dari aktivitas program humas, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi tidak terlepas dari dukungan, serta kepercayaan citra positif dari masyarakat. Pada prinsipnya secara struktural fungsi humas dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Fungsi kehumasan dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan.

¹¹Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.¹²

Humas dalam pengertian umumnya merupakan serangkaian alat untuk promosi sebagai penunjang bagian yang terpenting dalam meningkatkan suatu lembaga pendidikan, dan memiliki fungsi manajemen yang berlangsung secara terus menerus dan dirancang melalui organisasi-organisasi masyarakat, lembaga yang berusaha menjalin dan memelihara, saling pengertian, peraturan dan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk kepentingan bersama.¹³

Peran manajemen humas itu dapat bertindak sebagai tanda bahaya yang berperan untuk mendukung atau membantu pihak manajemen pendidikan berjaga-jaga menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi terhadap lembaga pendidikan. Mulai dari timbulnya isu, berita negatif, meluasnya isu negatif yang kurang menguntungkan terhadap lembaga pendidikan atau nama lembaga yang sedang bermasalah hingga penurunan citra, bahkan kehilangan citra yang dapat menimbulkan berbagai resiko yang menyangkut krisis kepercayaan maupun krisis manajemen.

¹²Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 119

¹³Hamdan Ada'an, *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2013), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas manajemen humas pendidikan akan menjalankan perannya yaitu kepentingan menjaga nama baik dan citra lembaga pendidikan agar selalu dalam posisi yang menguntungkan. Salah satu metode yang dipergunakan adalah melalui cara, ajakan atau imbauan, bukan merupakan paksaan. Biasanya manajemen humas akan melaksanakan strategi komunikasi yang lebih jelas.

Jadi peran ideal yang harus dimiliki oleh manajemen humas dalam suatu lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak masyarakatnya. Tugas tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila manajemen humas yang bersangkutan lebih memahami atau meyakini informasi yang akan disampaikannya itu.
- b. Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu memperlancar pelaksanaannya jangan sampai informasi tersebut membingungkan atau menghasilkan sesuatu yang kadang-kadang tidak jelas arahnya sehingga informasi menjadi sulit untuk di terima oleh masyarakat.
- c. Pihak manajemen humas memiliki kemampuan untuk melihat ke depan atau memprediksi sesuatu secara tepat yang didasarkan kepada pengetahuan akan data atau sumber informasi *actual* dan *factual* yang menyangkut kepentingan lembaga pendidikan atau masyarakatnya.¹⁴

¹⁴Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Humas

Fungsi suatu kegiatan dari organisasi adalah menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerjanya atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan.¹⁵ Pada dasarnya fungsi manajemen humas, tidak jauh berbeda dengan fungsi-fungsi manajemen secara umum. Fungsi-fungsi ini sangat mengait dengan tujuan manajemen humas, di mana tujuan itu sendiri adalah suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Fungsi Humas itu sendiri adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.¹⁶

Kaitannya dengan Humas, maka Humas dalam suatu instansi dikatakan berfungsi apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas, yang dapat dibedakan dari kegiatan lainnya, jadi kalau dipertanyakan apakah humas itu berfungsi, dalam arti kata apakah menunjukkan kegiatan dan apakah kegiatan itu jelas dan berbeda dari kegiatan lainnya.

Dalam konsepnya fungsi humas adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Membina hubungan masyarakat yang harmoni antara organisasi dengan *public intern* dan *publicekstern*.
- c. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada *public* dan menyalurkan opini *public* kepada organisasi.¹⁷

¹⁵Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 46

¹⁶Deddy Djamaluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

¹⁷*Ibid*, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, meninjaunya dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yakni kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- c. Memperlancar proses belajar mengajar.
- d. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan programsekolah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk:

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mentalspiritual.
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.¹⁸

Menurut E. Mulyasa, tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan Humas adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah :

¹⁸ Mulyono, *Op. Cit.*, hlm. 211-212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap sekolah.
- b. Meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah, pertanggung jawaban sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah, dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.¹⁹

Dengan adanya hubungan masyarakat diharapkan terjadi saling pengertian, akibatnya memunculkan sikap kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pihak sekolah untuk menanggulangi masalah-masalah pendidikan yang dihadapi oleh kedua belah pihak.

Jadi pada dasarnya dari pengertian fungsi dan tujuan pokok humas yang disebutkan di atas pada umumnya menarik simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap sekolah tersebut, yang pada akhirnya menambah *income* bagi sekolah yang bermanfaat bagi bantuan terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁹Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178



3. Manajemen Hubungan Masyarakat

Dalam manajemen humas juga menggunakan fungsi manajemen yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah merumuskan apa yang harus dilaksanakan yang akan datang serta mengetahui menetapkan tujuan rumusan tersebut apakah sesuai dengan sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Sebelum merumuskan program sekolah perlu mengetahui secara pasti seperti apa citra sekolah di mata masyarakat. Hal ini identik dengan prinsip militer yang harus senantiasa dipegang teguh dalam setiap pertempuran. Kemenangan tidak mungkin dicapai jika situasinya tidak dipahami dengan benar. Untuk memahami situasi memerlukan informasi kalau berdasarkan segala sesuatunya hanya pada dugaan, perkiraan atau bahkan angan-angan saja. Maka bisa dipastikan bahwa akan kehilangan arah dan program tadipun mengalami kegagalan. Kegiatan humas yang sebenarnya tidaklah berupa perekayasa atau pemolesan publik guna memunculkan suatu citra yang lebih indah dari aslinya.

Adapun kegiatan humas yang sebenarnya senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Segala program humas baik itu program yang berjangka panjang maupun program yang berjangka pendek harus direncanakan dengan cermat dan hati-hati sedemikian rupa sehingga akan diperoleh hasil-hasil yang nyata.²⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.75



Adapun alasan–alasan diadakannya perencanaan humas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menetapkan target–target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau segenap hasil yang diperoleh.
- 2) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang dibutuhkan.
- 3) Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan:
 - a) Jumlah program.
 - b) Waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut.
- 4) Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas.
 - a) Personal yang ada.
 - b) Daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti: alat-alat kantor, dsb.
 - c) Serta anggaran dana yang tersedia.

Kata-kata yang paling penting diingat di sini antara lain adalah jam kerja, prioritas, penentuan waktu, sumber daya, peralatan, dan anggaran. Dalam mengejar suatu tujuan kita selalu saja menghadapi hambatan abadi yang berupa keterbatasan sumber daya. Tanpa adanya suatu program yang terencana, kegiatan humas terpaksa beroperasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara *instingtif* sehingga mudah kehilangan arah akan selalu tergođa mengerjakan hal-hal yang baru sementara hal-hal yang lama belum terselesaikan.

Pada akhirnya ia akan sulit memastikan sejauh mana kemajuan yang telah dicapai, dan apa saja hasil-hasil konkret yang telah dibuahnya. Ini sama saja dengan menjalankan sebuah kereta api tanpa arah tanpa halte dan tanpa stasiun tujuan sehingga pada akhirnya ia akan kehabisan bahan bakar dan berhenti tanpa mencapai suatu hasil yang pasti. Biasanya pola kerja seperti itulah yang dilakukan oleh para praktisi humas yang kurang profesional.²¹

Perencanaan merupakan proses pemilihan alternatif dan proses mengaitkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi masa depan, serta formulasi tujuan yang ingin dicapai, perencanaan merupakan proses di mana mengadaptasi dirinya dengan berbagai sumber untuk mengubah lingkungan dan kekuatan-kekuatan internal yang ada didalam sistem itu sendiri.²²

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai kerja humas di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakatnya atau *stake holder* sasaran masyarakat yang terkait. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya citra positif, kemauan baik, saling menghargai, saling timbul pengertian, toleransi antara kedua belah pihak.

²¹*Ibid*, hlm. 76

²²Endang Soenaryo, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya 2013), hlm. 36-37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelola berbagai aktivitas manajemen humas tersebut dapat diwujudkan jika terorganisasi dengan baik melalui manajemen humas yang dikelola secara profesional dan dapat di pertanggung jawabkan hasil atau sasarannya. Hal tersebut dapat terwujud jika keduanya mendapatkan informasi yang jelas, serta mudah dimengerti oleh keduanya.

Secara umum pengertian dari perencanaan humas yaitu terdiri dari semua bentuk kegiatan perencanaan, wujud rencana kerja dan alasan dilakukannya perencanaan kerja humas.

Manfaat perencanaan manajemen humas antara lain yaitu :

- 1) Mengefektifkan dan mengefisienkan koordinasi atau kerja sama antara pihak yang terkait.
- 2) Mengefisienkan waktu, tenaga, upaya, dan biaya.
- 3) Menghindari resiko kegagalan dengan tidak melakukan perkiraan atau perencanaan tanpa arah yang jelas atau konkret.
- 4) Mampu melihat secara keseluruhan kemampuan operasional organisasi, pelaksanaan, komunikasi, target, dan sasaran yang hendak dicapai di masa mendatang.
- 5) Menetapkan klasifikasi rencana strategis sesuai dengan kebijakan jangka panjang, rencana tetap yang dapat dilakukan berulang-ulang dan rencana tertentu.

Sebelum membentuk perencanaan manajemen humas harus terlebih dahulu memahami tujuan yang ingin dicapai oleh organisasinya.²³

²³ Rosady Ruslan, *Op., Cit*, hlm. 139-140



Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar diperkirakan karena banyak faktor di luar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana, tetapi tanpa perencanaan humas kita akan menyerahkan keadaan pada masa yang akan datang itu pada kebetulan-kebetulan. Itulah sebabnya diadakannya perencanaan humas sebagai suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan berdasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya, serta memperhatikan keadaan yang akan datang, oleh karena itu, perencanaan humas membutuhkan pendekatan rasional ke arah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk itu, perencanaan humas membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang. Dengan demikian perencanaan humas hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, di mana keputusan dan tindakan efektif dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktu dikenal perencanaan tahunan atau perencanaan jangka pendek, rencana jangka menengah, dan rencana jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.²⁴

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengeorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, diperlukan kerja sama antara semua anggota organisasi, proses ini disebut pengorganisasian.²⁵

Ernest Dale dapat diartikan bahwa pentingnya pengorganisasian adalah:

- 1) Tugas-tugas yang terinci harus dibuat dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Seluruh tugas-tugas harus dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dan sesuai bagi individu maupun kelompok.
- 3) Pekerjaan-pekerjaan anggota organisasi harus dikombinasikan secara logis dan efisien.
- 4) Perlunya pengendalian dan pengawasan untuk meningkatkan efektifitas.

²⁴Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 49-50

²⁵Nanang Fatah, *Ibid*, hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Tehnik pengorganisasian adalah usaha sadar yang dilakukan oleh suatu organisasi, dengan menggunakan daya analisis untuk menelaah kelemahan-kelemahan dalam keefektifan dan koordinasi organisasi.²⁶ Organisasi dalam arti statis adalah suatu bagan atau suatu bentuk yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain disebut sebagai struktur atau tata raga organisasi. Jadi struktur organisasi adalah suatu manifestasi organisasi yang menunjukkan hubungan antara fungsi otoritas dan tanggung jawab yang saling berinteraksi dari orang yang diberi tugas dan tanggung jawab atas semua aktivitas.

Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara pekerja. Dan pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan pembagi tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh manajemen humas.

²⁶Dydiet Hardjito, *Teori Organisasi Dan Teknik Pengoorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 74-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dalam pengorganisasian diperlukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Deskripsi pekerjaan yang harus dioperasikan dalam aktivitas tertentu.
- 3) Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis.²⁷

c. *Actuating* (Penggerakan)

Setelah setiap personalia mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab, tibalah saatnya pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini disebut pengaktifan. Penggerakan adalah kegiatan menggerakkan semua personalia agar melakukan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Penggerakan dimaksudkan sebagai upaya untuk membuat semua anggota kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk membuat semua anggota kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk melakukan tugas pekerjaannya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Penggerak yaitu dapat diartikan sebagai ke adaan kejiwaan dan sikap mental yang memberikan energi mendorong kegiatan, atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi keseimbangan secara singkat, pengaktifan sebagai penggerak semua potensi dan sumber daya lainnya agar secara produktif berhasil mencapai tujuan.

²⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 73-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. **Controlling** (Pengendalian)

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan. Pengendalian yang dimaksudkan menentukan bagi pengajar apa yang harus dikerjakan dan apa yang tidak harus mereka kerjakan, dan pengajar harus mengerjakan hal-hal yang telah diinstruksikan. Dan juga mengukur hasil kerja dan campur tangan apabila hasil yang dicapai para guru kurang memuaskan. Pengendalian dalam suatu bentuk jelas perlu untuk mendapatkan kinerja yang tepercaya dan terkoordinasi.²⁸

Dalam pengendalian mengukur ke arah tujuan tersebut dan memungkinkan untuk dideteksi penyimpangan dari perencanaan dengan tepat pada waktunya untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum penyimpangan menjadi jauh. Pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikan penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya lembaga pendidikan yang sedang digunakan dapat memungkinkan secara lebih efisien dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Sebagai bahan perbandingan ada batasan

²⁸ Siswanto, *Ibid*, hlm. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian sebagai suatu proses yang sistematis untuk mengevaluasi apakah aktivitas organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, tampaklah betapa pentingnya aktivitas pengendalian, kebutuhan pengendalian sama pentingnya dengan kebutuhan perencanaan. Aktivitas perencanaan sebagai kunci awal pelaksanaan aktivitas organisasi sedangkan aktivitas pengendalian sebagai kunci akhir untuk evaluasi aktivitas yang telah dilaksanakan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila perlu.

4. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Sekolah dan masyarakat merupakan dua komunikasi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya, bahkan ikut memberikan warna terhadap perumusan model pembelajaran tertentu di sekolah oleh suatu lingkungan masyarakat tertentu pula. Sekolah berperan dalam melestarikan dan memindahkan nilai-nilai kultur pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama yang dianut para guru dan peserta didiknya kepada generasi penerus dan menjamin kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan sosial dengan menjadi pelaku aktif dalam perbaikan masyarakat.

Sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat, bahkan sekolah tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat.²⁹ Masyarakat merupakan sumber daya

²⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 234



pendidikan yang tiada bandingannya bagi satuan pendidikan. Hal ini dapat kita lihat pada beberapa kasus yang muncul ke permukaan, bahwa satuan pendidikan yang tutup dan tidak meneruskan program-program pendidikannya karena tidak mendapat dukungan dari masyarakatnya.

Oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang harmonis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Dengan mengetahui kebutuhan dan kegiatan sekolah tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerjasama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kuantitas tetapi tetap mengacu pada kualitas.³⁰

Dalam penyelenggaraan pendidikan, peran serta masyarakat sangat penting, sebagai salah satu elemen pendukung terwujudnya pendidikan berbasis masyarakat sehingga, manfaat kehadiran pendidikan benar-benar dirasakan masyarakat. Salah satu bentuk peran serta masyarakat adalah melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memperluas partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat tersebut dapat berperan sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

³⁰Syaiful Sagala, *Ibid*, hlm. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh karena itu, masyarakat berhak melaksanakan pendidikan yang berbasis masyarakat, dengan mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta manajemen dan pendanaannya sesuai dengan standar pendidikan nasional, dan pendidikan yang berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, dan sumber lainnya. Demikian juga lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana, dan sumber daya lain secara adil dan merata dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Partisipasi masyarakat tersebut kemudian dilembagakan dalam bentuk dewan pendidikan dan komite sekolah. Dewan pendidikan adalah lembaga mandiri yang beranggotakan berbagai unsur masyarakat yang peduli terhadap pendidikan sedangkan komite sekolah adalah lembaga yang terdiri dari unsur orang tua, komunitas, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

Dewan pendidikan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan dalam tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten yang tidak mempunyai hubungan hirarkis. Sedangkan peningkatan mutu pelayanan di tingkat satuan pendidikan dan peran tersebut menjadi tanggung jawab komite sekolah.³¹

³¹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 61- 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik ke sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberikan penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Sebaliknya sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah.

Sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain:

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak.
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak cara yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam menarik simpati masyarakat terhadap sekolah dan menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah masyarakat. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan dengan memberitahu masyarakat mengenai program-program sekolah, baik program yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan, maupun yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.

Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Namun tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan, hubungan kerja sama ini tidak perlu dibina. Pada masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, sekolah dituntut lebih aktif dan kreatif untuk menciptakan hubungan kerja sama yang lebih harmonis.

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar terjadi hubungan dan kerja sama yang baik antar sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, buletin bulanan, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, laporan tahunan.³²

Lembaga pendidikan selalu mengadakan kontak hubungan dengan lingkungannya yang disebut sebagai supra sistem. Kontak hubungan ini dibutuhkan untuk menjaga agar sistem atau lembaga itu tidak mudah punah atau mati. Hanya sistem terbuka yang memiliki usaha terus menerus untuk menghalangi kemungkinan terjadinya kepunahan.

³²Mulyasa, *Op., Cit*, hlm. 50-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekolah yang tidak punya nama baik di mata masyarakat dan akhirnya mati, adalah sekolah yang tidak mampu membuat hubungan baik dengan masyarakat pendukungnya. Sebaliknya sekolah yang mampu mengadakan kontak hubungan dengan masyarakatnya akan bisa bertahan lama, malah akan bisa maju terus. Untuk mencapai akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat, komunikasi perlu terjalin dengan sebaik mungkin, sebab dengan informasi yang diperoleh melalui komunikasi, masyarakat dan sekolah berusaha untuk saling terbuka satu sama lain. Melalui hal itu tercipta transparansi yang memberikan kepada sekolah kerangka akuntabilitas yang baik.

Transparansi dan akuntabilitas akan melahirkan rasa saling percaya, rasa saling percaya akan timbul manakala perilaku masing-masing pihak bisa diprediksi oleh pihak lain. Untuk bisa diprediksi oleh pihak lain, kedua belah pihak harus bersikap terbuka dan jujur. Sikap terbuka dan jujur inilah yang kemudian melahirkan sikap saling percaya. Sikap saling percaya akan membuat hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi harmonis. Keharmonisan ini, jika bisa dipertahankan dalam waktu lama akan membuahkan rasa saling memiliki *sense of belonging* masyarakat terhadap sekolah. Jika masyarakat sudah merasa memiliki sekolah, maka masyarakat pun akan merasa ikut bertanggung jawab terhadap sekolah. Dengan demikian, maka dukungan masyarakat baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk yang lain akan lebih mudah diperoleh sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk bisa menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap sekolah, sekolah mesti sebanyak mungkin menjalin komunikasi dengan masyarakat. Untuk bisa menghasilkan komunikasi yang efektif, yang berupa saling pengertian dan hubungan yang semakin baik, maka sekolah perlu:

- a. Bersikap terbuka dan jujur terhadap masyarakat melalui jalinan komunikasi timbal balik yang saling menghargai.
- b. Mampu menyerap aspirasi masyarakat tentang pendidikan yang diharapkan masyarakat.
- c. Berusaha untuk memahami keadaan masyarakat, baik dari segi sosial budaya maupun ekonomimasyarakat.
- d. Menerjemahkan kondisi masyarakat tersebut melalui program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Rasa memiliki masyarakat terhadap sekolah, komunikasi sekolah dalam rangka kerja sama sekolah dengan masyarakat akan menjadi lebih lancar. Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat memang terlihat belum maksimal. Bentuk kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan bisa bermacam-macam, baik berbentuk materi maupun dalam bentuk non material. Bentuk non materi misalnya aktifnya anggota masyarakat dalam kelembagaan komite sekolah melalui pemberian saran dan ide-ide tentang pengembangan sekolah. Sedangkan dalam bentuk materi bisa berupa sumbangan masyarakat kepada sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan memerlukan kesadaran masyarakat akan arti penting peran mereka dalam peningkatan kualitas pendidikan. Untuk menghasilkan kerja sama dan tingkat partisipasi yang tinggi, pertama kali sekolah harus menyadarkan masyarakat akan peran mereka dalam pembangunan pendidikan. Setelah kesadaran itu tercapai, sekolah mesti melakukan komunikasi secara lebih intensif dengan masyarakat agar kesadaran masyarakat berbuah dukungan. Untuk itu manajemen hubungan sekolah masyarakat perlu dikelola dengan lebih baik.

Elemen masyarakat yang perlu didekati untuk melakukan kerja sama dan berpartisipasi dalam pengembangan sekolah adalah komite sekolah. Komite sekolah adalah representasi dari warga sekolah yang terdiri dari perwakilan guru, kepala sekolah, orang tua siswa, dan warga masyarakat. Sebagai representasi dari warga sekolah, komite sekolah mempunyai kepentingan terhadap pengembangan sekolah, karena itu sangatlah wajar bila mereka diajak untuk bekerja sama membangun sekolah.

Komunikasi mempunyai makna yang luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme. Kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, sebagai pesan, sebagai pengaruh. Pada saat pesan sampai pada diri komunikator, psikologi melihat ke dalam proses penerimaan pesan, menganalisa faktor-faktor personal, dan situasional yang mempengaruhinya, dan menjelaskan berbagai corak komunikasi ketika sendirian atau kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54, yaitu:

- a. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- b. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Secara spesifik, pada pasal 56 undang-undang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa di masyarakat ada dewan pendidikan dan komite sekolah yang berperan:

- a. Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.
- b. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
- c. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri di bentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.³³

³³Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 85-86



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan

a. Konsep partisipasi masyarakat dalam pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 54 dan 56 yaitu:

- 1) Pasal 56, meliputi (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksanaan, dan pengguna hasil pendidikan.
- 2) Pasal 56, meliputi (1) masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah. (3) komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.³⁴

Keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk memikul tanggung jawab pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam

³⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dan tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan disebut sebagai *stakeholder*. *Stakeholder* pendidikan memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan sekolah, serta memiliki kesadaran untuk ikut memberikan dukungan terhadap sekolah. *Stakeholder* pendidikan dapat berpengaruh terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pendidikan sangat penting. Sekolah tidak dapat berdiri tanpa dukungan dari masyarakat, jika dukungan masyarakat terhadap keberadaan sekolah tersebut rendah, maka sekolah akan mengalami kendala atau hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.³⁵

b. Fungsi dan tujuan partisipasi masyarakat dalam pendidikan

Untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu di setiap sekolah dibentuk organisasi badan peran serta masyarakat, seperti komite sekolah, majelis sekolah dan organisasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk:

- 1) Membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Memelihara, meningkatkan dan mengembangkan sekolah.
- 3) Membantu, mengawasi, dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun luar sekolah.

³⁵ Suryosubroto. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School public relation)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.74



- 4) Membantu dalam pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari partisipasi masyarakat dalam pendidikan yaitu dapat membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan turut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi penyelenggaraan program sekolah, serta ikut membantu dalam pembiayaan program sekolah.

c. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan

Menurut basroni, partisipasi masyarakat dalam pendidikan berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi dua yaitu partisipasi non fisik dan partisipasi fisik.

Partisipasi fisik atau materi adalah bentuk partisipasi masyarakat yang berwujud fisik meliputi keikutsertaan dalam menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyelenggarakan usaha-usaha beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung untuk masyarakat, dan menyelenggarakan usaha-usaha perpustakaan berupa buku atau bentuk-bentuk lainnya. Sedangkan untuk nonfisik atau non materi adalah bentuk partisipasi yang berwujud non fisik meliputi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Finansial. Mengenai keuangan, dalam bentuk ini masyarakat disamping sumber keuangannya berasal dari pemerintah namun yang lebih di harapkan adalah swadaya masyarakat itu sendiri untuk memajukan proses belajar yang dikelola, dari masyarakat untuk masyarakat sehingga tujuan masyarakat belajar dapat dilaksanakan sesuai yang diinginkan. Dengan adanya desentralisasi penyelenggaraan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, maka pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai mana yang diatur pula dalam Undang-undang Dasar Negara RI tahun 1945 pada pasal 31 ayat 4 bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan.
- 2) Proteksi. Perlunya masyarakat belajar tidak bisa terlepas dari adanya perlindungan baik hukum maupun proses pelaksanaanya, hasil produk juga harus bisa bersaing dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan.
- 3) Akademis. Bentuk partisipasi ini bersifat ilmu pengetahuan yang dapat disumbangkan oleh masyarakat untuk pelaksanaan dari proses belajar dan tujuan yang diinginkan, sehingga sekolah yang di harapkan oleh masyarakat dapat bermutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kurikulum. Kurikulum merupakan susunan rencana pelajaran atau perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Dari kurikulum disusun dan dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat dan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang di harapkan oleh masyarakat dengan kata lain kurikulum didesain untuk kepentingan masyarakat.
- 5) Sumber belajar. Adalah orang yang dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan, dalam hal ini bersumber dari masyarakat setempat di mana sekolah atau pendidikan dilaksanakan.
- 6) IT (Ilmu Teknologi). Untuk memenuhi tuntutan zaman IT harus dapat menjadi partisipasi dalam bentuk masyarakat belajar, karena dengan IT akan terlihat kemampuan pelaksanaan kegiatan sekolah masyarakat, meskipun kemampuan dibidang IT belum dapat sepenuhnya di laksanakan namun IT dapat membantu melancarkan program kerja yang di rencanakan masyarakat belajar. Kemajuan teknologi sebagai penyebab pengembangan pendidikan yang menghendaki masyarakat ikut terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri.
- 7) Kelembagaan, manajerial, kepemimpinan yaitu bersifat lembaga yang di pimpin seorang manajer dengan tugas untuk membentuk program kerja masyarakat belajar yang diinginkan.³⁶

³⁶ Mukhtar ,dkk, Orientasi Baru Supervisi Pendidikan, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2009), hlm. 204-206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat partisipasi masyarakat

Partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan ini tentunya memberikan manfaat yang besar bagi sekolah. Manfaat yang diperoleh sekolah dengan adanya partisipasi atau dukungan dari masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar.
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki.
- 3) Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab.
- 4) Memperbaiki semangat berkerjasama serta menimbulkan kesatuan kerja (*teamwork*).
- 5) Membangun komunikasi yang baik secara dua arah.
- 6) Memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan yang positif.
- 7) Terwujudnya kepercayaan masyarakat.

e. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat

Upaya sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dibedakan menjadi dua yaitu berupa materil dan non moril. berikut ini penjelasannya :

- 1) Upaya sekolah meningkatkan partisipasi masyarakat yang berupa materil yaitu usaha-usaha :
 - a) Melalui rapat
 - b) Melalui proposal dana kepada instansi pemerintah
 - c) Proposal dana kepada instansi swasta
 - d) Proposal dana kepada masyarakat perorangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Biaya pendaftaran siswa baru
 - f) Iuran uang gedung
 - g) Biaya BP3/Dewan sekolah
 - h) Melalui donator tertentu /yayasan tertentu
 - i) Melalui promosi/iklan di surat kabar
- 2) Upaya sekolah meningkatkan partisipasi masyarakat yang berupa non materil yaitu melalui usaha-usaha:
- a) Rapat komite
 - b) Mengikut sertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan
 - c) Kunjungan kerumah orang tua murid
 - d) Konsultasi dan pertemuan dengan para tokoh/ahli dimasyarakat
 - e) Mengikut sertakan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - f) Melalui rapat bersama
 - g) Melalui penyusunan program bersama
 - h) Mengadakan pameran
 - i) Mengadakan pentas seni
 - j) Mangadakan bazar
 - k) Membuat poster/sepanduk/iklan³⁷

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum

³⁷*Ibid.*, hlm. 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarinah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan pada tahun 2015 dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru”. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan deskripsi kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh kesimpulan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru ”Baik”.
2. Penelitian relevansi selanjutnya adalah Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ahlusunnah Wal Jama’ah Desa Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, yang di teliti oleh Alimuddin Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Tahun 2012. Dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa peran masyarakat sangat penting bagi dunia pendidikan oleh karena itu sebagai orang tua harus memberikan yang terbaik untuk sekolah baik dalam bentuk materi maupun spiritual. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data obserpasi angket dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif



dengan hasil yang di peroleh Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ahlusunnah Wal Jama'ah Desa Sungai Pinang Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir termasuk dalam katagori Kurang Optimal di lihat dari persentase akhirnya 66,6 %.

3. Kemudian relevansi selanjudnya adalah Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dalam Membangun Komunikasi dengan Publik di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Tahun 2016. Dari hasil ini menyatakan bahwa hasil penelitian “Baik”.

Meskipun beberapa penelitian tersebut di atas sama-sama meneliti tentang Partisipasi masyarakat, tetapi berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaan yang mendasar yakni penulis lebih memfokuskan pada Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

C. Proposisi

Proposisi dalam kamus bahasa indonesia adalah rancangan usulan yang dapat di buktikan secara nyata kebenarannya, jadi peneliti memberi makna bahwa proposisi merupakan sebuah ungkapan yang dapat di percaya untuk memberikan batasan terhadap kajian teoritis. Hal ini di perlukan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam menafsirkan penulisan ini. Adapun kajian ini berkenaan dengan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dan Faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Adapun proposisi yang di kembangkan setelah meninjau literatur seperti dalam bagian sebelumnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
 - a. Pengenalan dan promosi sekolah, sebagai sarana agar masyarakat mengerti dan tertarik untuk mendaftarkan dan bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
 - b. Praktek kerja industri sebagai program penerapan ilmu selama sekolah bagi siswa yang di tugaskan ke beberapa lembaga dan industri selama 3 bulan pada saat mereka kelas XI.
 - c. Pertemuan orang tua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaka informasi penting kepada wali murid.
 - d. Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi da menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah.
 - e. Mengadakan silaturahmi, untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pembuatan dan pendisbusian kalender, sebagai salah satu alat promosi sekolah dan sebagai kebanggaan para orang tua kalau anaknya sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
 - g. Bakti sosial, untu mengajarkan kepada siswa untu peduli terhadap lingkungan sosial terutama keadaan sosial di lingkungan seklah dan masyarakat.
 - h. Pementasan/pertunjukan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
 - i. Pengelolaan WEB sekolah, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*.
 - j. Kerja sama dengan lembaga lain, agar kebutuhan antar edua belah pihak mudah terpenuhi dan saling membantu.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pekanbaru :
- a. Memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak.
 - b. Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
 - c. Mengarahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.
 - d. Membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.

Menurut slamet, faktor-faktor yang mempengaruhi parisipasi masyarakat adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis kelamin

Partisipasi yang di berikan oleh seorang pria akan berbeda dengan partisipasi seorang wanita. Haal ini disebabkan karena adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat antara pria dan wanita, sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban.

b. Usia

Dalam masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas, sehingga memunculkan golongan tua dan golongan muda yang berbeda-beda dalam hal-hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Usia produktif juga sangat mempengaruhi pola fikir masyarakat dalam ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Tingkat pendidikan

Faktor pendidikan mempengaruhi masyarakat dalam partisipasi. Karena dengan latar belakang pendidikan yang diperoleh, seseorang lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap terhadap inovasi pendidikan serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap ualitas pendidikan.

d. Tingkat penghasilan

Besarnya tingkat penghasilan akan memberi peluang lebih besar bagi masyarakat untuk berperan serta. Tingkat pendapatan ini

mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendanaan sekolah dan berinvestasi untuk kemajuan sekolah.

e. Mata pencarian

Jenis pekerjaan seseorang akan menentukan tingkat penghasilan dan menentukan tingkat penghasilan dan mempengaruhi waktu luang seseorang yang dapat digunakan untuk berpartisipasi, misalnya menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh sekolah untuk membicarakan rencana program-program sekolah mulai dari jangka pendek, menengah sampai jangka panjang. Selain itu juga mempengaruhi kesanggupan masyarakat khususnya orang tua dalam menanggung biaya pendidikan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Panam Pekanbaru, dan pemilihannya didasarkan atas pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini, penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal. Penelitian ini di mulai tanggal 17 April 2018 sampai Juli 2018.

C. Informan dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah, wakil kepala sekolah selaku pengelola manajemen humas sekolah, sedangkan informan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, wali kelas dan kesiswaan . Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting bagi sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.³⁸ Dalam pengertian lain wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*Interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang

³⁸Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Graha Indonesia, 2009), hlm.193

relevan dengan masalah yang diteliti.³⁹ Teknik ini digunakan agar dapat memperoleh informasi tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar lebih terarah dan tidak melebar. Teknik ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah selaku WaKa Humas, Komite sekolah, wali kelas, dan WaKa Kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁰ Disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan di teliti.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk kelengkapan data penelitian, karena dengan dokumentasi data yang sifatnya lisan dapat dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada di sekolah.⁴¹ Selain itu teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sumber data berdasarkan catatan-catatan, Standar Operasional Prosedur, petunjuk yang bersumber

³⁹ Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 162

⁴⁰ Djam'an Satiri, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari orang, tempat dan dokumen lainnya yang mendukung pengumpulan informasi.

E. Teknik Analisis Data

Spradley dalam Afrizal, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistem terhadap data.⁴² Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk mengetahui gambaran-gambaran tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, data yang terkumpul dilapangan di analisa. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencari bila diperlukan.

⁴² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/verivication*(kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-345



mendapatkan pengakuan atau kepercayaan. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan sera mempertahankan validitas data peneliti, peneliti menggunakan empat kriteria sebagai acuan standar validitas yaitu :

1. Kredibilitas

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitiannya dengan turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak sekolah atau tempat penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Hingga data yang di butuhkan benar-benar telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat antara pihak sekolah dan guru-guru di tempat. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap peneliti terutama terhadap data yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama penelitian, sehingga data diperoleh dengan baik dan dapat dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan meyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran di tempat penelitian.

2. Keteralihan

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan di terima. Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang di lakukan maka peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang,

3. Ketergantungan

Dalam hal ini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan di tujuka terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

4. Kepastian

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temua penelitian dengan data yang diperleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan manajemen hubunga masyarakat dalam meningkatkan partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, tentu temuan peneliti dipandang elah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat di pertanggung jawabkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dapat membangun citra sekolah dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Adapun hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:
 - a. Hubungan antara guru, staf siswa BK, wali kelas, dan para ketua jurusan masing-masing dengan kepala sekolah.
 - b. Hubungan dengan komite sekolah atau dengan orang tua siswa.
 - c. Hubungan dengan lingkungan sekitar sekolah.
 - d. Hubungan dengan instansi pemerintah.
 - e. Hubungan dengan alumni.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini adalah ketersediaan fasilitas dan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Sedangkan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan program humas adalah belum maksimalnya pelaksanaan tugas dan belum terlalu aktif di media sosial. Namun diluar itu SMK Muhammadiyah 3 Terpadu melaksanakan strategi untuk mengembangkan hubungan dengan masyarakat diantaranya adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Melalui *action* atau perbuatan, seperti melakukan tegur sapa dengan masyarakat sekitar serta memberikan contoh keteladanan dengan para guru dan siswa di sekolah.
- b. Melalui tulisan, yaitu dengan membuat buku tahun ajaran baru dan berita kegiatan sekolah.
- c. Melalui lisan, yaitu dengan kunjungan ke rumah siswa.
- d. Melalui elektronik dengan menggunakan media massa atau brosur.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru
 - a. Diharapkan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dapat menjaga dan meningkatkan prestasinya baik prestasi akademik maupun non akademik agar tetap unggul sehingga menjadi ikon minat masyarakat terhadap lembaganya.
 - b. Tetap menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti masyarakat, orang tua, lembaga dunia usaha dan industri serta instansi negeri dan swasta lainnya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam menarik minat, maka diperlukan upaya bersama yakni

komponen sekolah dengan masyarakat luas untuk tercapainya hubungan kerjasama yang harmonis.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan referensi yang akurat terkait dengan penelitian manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Beadjo Sujanto. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Sagung Seto
- Burhan Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deddy Djameluddin Malik. 2014. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djam'an Satiri, Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Dydiet Hardjito. 2013. *Teori Organisasi Dan Teknik Pengoorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Endang Soenaryo. 2013. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Hamdan Ada'an. 2013. *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*. Surabaya: Usaha Nasional
- Husaini Usman. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Gunawan. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Linggar Anggoro. 2010. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukhtar & Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Perss
- Mulyasa. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moh. Nazir. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Graha Indonesia
- Mulyono. 2013. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nanang Fatah. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rosady Ruslan. 2012. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sri Minarti. 2016. *Manajemen Sekolah (mengelola lembaga pendidikan secara mandiri)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* . Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsir Torang. 2013. *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto. 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syaiful Sagala. 2013. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 . 2014. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Sinar Grafika



**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU**

Identitas Informan :
 Nama Informan : Drs. Alisman
 Umur : 53 Tahun
 Jenis/Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/ 17 April 2018
 Jam : 10.15-10.50
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3
 Terpadu Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru memiliki strategi manajemen humas dalam menjalin komunikasi di bidang pendidikan?	Ya, SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru memiliki strategi dalam manajemen humas.
2	Apa yang melatar belakangi di bentuknya humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini?	Yang melatar belakangi nya, karna kita merasa humas itu suatu bagian yang sangat penting, karena di ibaratkan wajah sekolah lah seperti itu, maka kita bentuk bidang Humas, cuman pada saat itu bukan saya yang menjabat di sini. Saya disini mulai tahun 2013 .
3	Perihal apa saja kepala sekolah mempunyai wewenang terkait dengan pelaksanaan kegiatan humas?	Ya, kalau dalam masalah ini, kepala sekolah adalah manajer ya, maka harus memanager semua hal yang ada di sekolah termasuk kurikulum, sanpras, kesiswaan, kemudia keuangan, juga keterkaitan dengan hubungan masyarakat. Maka dalam hal ini biasanya kegiatan yang ada di dalam sekolah ini adalah tanggung jawab kepala sekolah nanti berkoordinasi dengan bidang humas. Katakan lah informasi sekolah yang harus di share dan yang tidak perlu di bagikan ke luar sekolah.
3	Apakah bapak menyusun rencana dan proram sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat?	Saya sebagai kepala sekolah menyusun dan program sekolah melibatkan orang tua siswa dan masyarakat agar mereka turut terlibat dan mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		perkembangan sekolah. Perlibatan orang tua sisa dilaksanakan setiap satu semester sekali dan mereka juga akan dilibatkan pada acara-acara tertentu yang di laksanakan sekolah misalnya acara perpisahan.
4	Apakah bapak memfasilitasi komite sekolah supaya berperan dalam pelibatan masyarakat terhadap pengembangan sekolah?	Ya saya memfasilitasi berupa ruangan, di dalam ruangan terdapat kursi dan meja dan memenuhi segala kebutuhan komite yang diperlukan ketika ada pertemuan dengan orang tua siswa dan masyarakat.
5	Apakah bapak memberdayakan humas sekolah sebagai perwujudan pelibatan masyarakat terhadap perkembangan sekolah?	Jelas, saya perdayakan humas sekolah untuk mengembangkan sekolah. Memberdayakan humas sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, dan humas sekolah berhubungan langsung dengan masyarakat untuk menyampaikan semua informasi tentang sekolah kepada masyarakat dan masyarakat tau mengenai sekolah dan apa yang di perlukan sekolah sehingga mereka bisa membantu agar sekolah bisa lebih baik dan berkembang sesuai dengan harapan kita dan humas harus bisa mempromosikan sekolah kita agar masyarakat tau dan ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah kita ini.
6	Apa harapan dan tujuan yang ingin dicapai dengan dibentuknya fungsi bagian humas SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini pak?	Kalau harapan tentunya saya ingin peran dan fungsi humas lebih baik dan optimal dalam mempromosikan sekolah, mengenalkan sekolah kita ini dan menyampaikan informasi yang di butuhkan masyarakat terkait sekolah secara jelas dan semoga SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini dapat banyak di minati oleh calon peserta didik yang ingin melanjutkan kesekolah menengah atas/kejuruan.
7	Seberapa pening peran humas dalam membangun citra sekolah dan partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?	Memang humas ini harus betul-betul bisa berkomunikasi dengan orang tua, dengan siapa tamu tamu yang bekerja sama dengan SMK Muhammadiyah 3 ya kita harus melayaninya dengan sebaik-baiknya, jadi jita kita menerima surat harus kita tanggapi semua dan kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
8	<p>Bagaimana menurut bapak humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini dan apa saja program yang bapak ketahui?</p>	<p>seleksi dan harus kita pelajari walaupun surat apa aja baik itu surat biasa tetapi dia memberikan kontribusi untuk kemajuan smk muhammadiyah 3 dan kemudian kita hubungi kita tanya tujuannya, jika penjelasan kita kurang jelas bisa ditanyakan ke waka humas atau waka kesiswaan.</p> <p>Ya untuk SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini, untuk bagian kehumasan kita ada wakilnya ya itu pak muswardi meskipun rangkap ugas sekaligus menjadi wakil kepala sekolah, karna kia blum mendapatkan orang yang pas untuk bagian humas jadi terpaksa beliau yang di tunjuk sementara. Jadi dalam program iu tertulis dalam program kerjanya di rapatkan di awal tahun kemaren sepengetahuan saya bahwa humas itu bagaimana menciptakan hubungan baik di dalam dan di luar SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan para guru, staf, siswa, bk, wali kelas dan para ketua jurusan masing-masing serta kepada saya selaku kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. 2. Hubungan dengan komite sekolah atau dengan orang tua siswa. 3. Hubungan dengan lingkungan sekitar sekolah SMK. 4. Hubungan dengan instansi pemerintah. 5. Hubungan dengan alumni. Kalau kita dengan alumni kita bekerja sama misalnya ada siswa yang sakit dan membuthkan biaya banyak dan kita berkomunikasi dengan alumni mereka langsung membantu dan bantuan tersbt langsung kita sampaikan kepada yang bersangkutan. <p>Kira-kira seperti itu yang saya tau untuk lebih lengkapnya bisa dilihat dakam program humas yang ada.</p>
9	<p>Bagaimana pandangan bapak</p>	<p>Dalam kinerja humas yang bagus di</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
	selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru tentang kinerja humas sekolah ini?	laksanakan dan di kerjakan secara bekerja sama sejauh ini cukup optimal, cuman ya harapan nya kedepan lebih baik dan optimal lagi.
10	Dalam pengevaluasian program humas tentu memiliki kekurangan apa yang telah di rencanakan dan di laksanakan. Dalam hal ini bagai mana tinda lanjut yang bapak lakukan?	Tindak lanjutnya yang kita cek betul apa sudah terpublikasi semua kegiatan, tentu dari humas mengirim WA, jadi apa kegiatan ini sudah tersampai kemasyarakat melalui media komunikasi baik dari majalah, portal semua kegiatan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini kan harus di laporkan ke portal yayasan muhammadiyah.
11	Apakah ada musyawarah yang di lakukan dengan orang tua siswa atau komite mengenai perkembangan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini?	Ya rapat seperti penerimaan raport yang di undang orang tua dan di situ ada masukan dari orang tua agar hadir dalam acara tersebut, kecuali adahal yang mendesak dan di sampaikan kepada sekolaah atau wali kelas. Kemudian ada musyawarah LPJ (Laporan penanggung jawaban di lakukan sekali dalam 3 tahun).
12	Dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat baik masyarakat umum maupun isntansi itu bergantung kepada kepala sekolah dan humas serta jajaran lainnya mengemas hal tersebut. Bagaimana anggapan bapak mengenai hal ini?	Ya tanggapan saya seperti penerimaan siswa baru ada brosur dan di sampaikan melaui media atau selebaran akan tetapi untuk melalui web sekolah belumterlalu aktif, meskipun begitu itu semua humas yang mengerjakan pekerjaan itu dan saya apresiasi.
13	Bagaimana usaha bapak sebagai kepala sekolah dan para anggota untuk menjaga nama baik SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?	Untuk menjaga nama baik daari semua sektor mulai dari wali kelas, guru, osis kita terus jaga betul dan berkomunikasi dan semua kompnen saling menjaga satu sama lain seingga mewujudkan citra yang baik di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU**

Identitas Informan :
 Nama Informan : Muswardi ST.MT
 Umur : 36 Tahun
 Jenis/Jabatan Informan : Kaur Humas dan Wakil kepala sekolah
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 19 April 2018
 Jam : 14.00-14.40
 Tempat : Ruang wakil kepala SMK Muhammadiyah 3
 Terpadu Pekanbaru lantai 1

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana deskripsi gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dari mulai pembangunan sampai pada saat sekarang ini ?	Untuk perkembangannya saya kurang tau karena saya masuk pada tahun 2010 di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini. Pada saat saya masuk ada 4 Wakil secara resmi yaitu wakil kepala Kurikulum, Kesiswaan, Humas, Sarana dan Prasarana. Di awal tahun ajaran baru kita diberi SK di dalam SK itu ada jabatan wakil, wali kelas serta beban kerja dan kelas berapa, jadi kita bekerja berdasarkan SK yang kerjanya melaksanakan hubungan dengan masyarakat, instansi artinya selalu yang berurusan dengan luar itu dikerjakan oleh humas. Humas ini merupakan salah satu pembantu kepala sekolah, kita juga melakukan promosi dengan setiap yang kita laksanakan kegiatan itu dipublikasikan.
2	Dalam jabatan sebagai Waka humas smk muhammadiyah 3 perencanaan seperti apa yang bapak buat dalam bentuk program kerja?	Ada program kita tertulis karena awal tahun ajaran kita ada raker, masing-masing Kaur membuat program kerja dan di serahkan kepada kepala sekolah. Program yang saya rancang secara umum yaitu: 1. Melaksanakan apa yang telah di tugaskan kepala sekolah 2. Melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan para siswa. 3. Melakukan hubungan komunikasi dengan orang tua yaitu lewat pertemuan pembagian rapotr selain itu ada pertemuan 1 kali sebulan yang di adakan bersamaan dengan orang tua siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		<p>adapun pelaksanaannya orang tua di undang melalui walikelas ketika pertemuan di adakan kita masuk serta dalam pertemuan ini di lakukan tidak seluruhnya misalnya bergilir pertama 2 kelas dan seterusnya. Dalam agenda pertemuan itu kita berkomunikasi dengan orang tua membahas mengenai apa-apa saja masalah atau kendala serta sumbangsi saran yang diberikan kepada sekolah.</p> <p>4. Mengadakan hubungan dengan luar dan dalam hal ini isntansi misalnya mengatur jadwal pembina upacara setiap hari senin di smk muhammadiyah 3 .</p> <p>5. Mengaktifkan kembali Website dan email sekolah.</p> <p>6. Melaksanananevaluasi dan monitoring setiap unit kerja.</p> <p>7. Mengadakan stir mobil untuk siswa terkhususnya untu siswa keahlian otomotif.</p> <p>8. Mengadakan program sunat masal,donor darah, gotong royong, korban, dan kegiatan lainnya untuk mengembangkan relasi dan promosi dengan masyarakat.</p>
3	<p>Dalam perencanaan menyusun program kerja humas pihak-pihak yang di libatkan siapa saja pak?</p>	<p>Dalam menyusun proker dan di adaan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu kepala sekolah, komite, bendahara sekolah dan guru di SMK Muhammadiyah 3 Terpau Pekanbaru ini. Intinya kita ada raker membahas tentang program kerja di setiap bidang.</p>
4	<p>Dalam rangka peremuan dengan orang tua siswa apakah orang tua siswa banyak yang berpartisipasi?</p>	<p>Tidak semua dapat hadir jika di lakukan pertemuan 100% yang di undang yang hadir sekitar 70%.</p>
5	<p>Bagai mana bapak dalam membangun partisipasi masyaraat perencanaan seperti apakah yang di lakukan sera bagaimana mekanismenya?</p>	<p>Ya perencanaan yang kita lakukan dengan promosi juga menggunakan lisan atau lewat portal, dan selebaran brosur agar masyarakat tau tentang SM Muhammadiyah 3 ini. Sedangkan untk hubungan dengan instansi kita lakukan dengan surat atau mereka yang menyurati kita. Adapun dalam instansi lain biasanya</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		kami melakukan anak untuk magang untuk kelas 2 di adakan prakrin dari situlah kami sekaligus mempromosikan sekolah ini.
6	Apakah dalam merencanakan program ini apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam merencanakan hal tersebut?	Pertama faktor pendukung itu dari fasilitas kita ada 1 mobil sekolah avanza yang memudahkan dalam kegiatan, yang kedua kerja sama antar kaur lain dan kita harus saling mendukung satu sama lain dalam sebuah kegiatan yang di adakan,. Sedangkan penghambat perencanaan humas disini saya cukup keteteran karna rangkap tugas wakil kepala sekolah sekaligus Waka humas di karenakan kami belum menemukan orang yang bisa menjadi kaur humas insyaallah alam waktu dekat akan ada, dan hambatan yang lain kami belum terlalu aktif untuk di media sosial dalam mempromosian sekolah dan insyaallah sema ini yang kurang-kurangnya kami evaluasi biar kedepan lebih baik lagi.
7	Sebagai implementasi dari perencanaan humas yang telah ditetapkan kemudian bagaimana pelaksanaan humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?	Alhamdulillah, kita selalu berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama kepala sekolah mungkin nanti ditahun ajaran baru dan kita berusaha untuk melaksanakan program itu sesuai dengan yang sudah dirancang dan kemampuan materi yang ada karena itu tertuang dalam RAPBS.
8	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan humas?	Sebenarnya humas ini justru segala kegiatan di sekolah ini humas tidak bisa di lepas seperti misalnya kegiatan PPDB kan humas ikut mempromosikan seperti mencetak brosur dan spanduk seperti kegiatan keagamaan tetap humas dilibatkan. Selain dari itu dalam pelaksanaan humas semua terlibat, KTU, Komite dan wakil begitu juga wali kelas menyangkut masalah mempersiapkan kegiatan HUT RI wali kelas kan terlibat jadi humas harus bekerjasama atau misalnya ada peninjau pihak PDM (pimpinan daerah muhammadiyah) dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		datangnya untuk meninjau kebersihan dan kegiatan di sm muhammadiyah 3 terpadu jadi semua harus terlibat.
9	Apa kendala dalam pelaksanaan humas yang bapak hadapi?	Kendalanya itu terkadang kurang kerjasamanya dalam kegiatan antara kaur dan guru, dan rangkap tugas yang saya emban dan tidak adanya staf humas sekolah ini dan tentu menyulitkan saya dalam melaksanakan program humas.
10	Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan masalah dan kendala tersebut?	Ya kita bicarakan dan rapatkan dan memberi teguran jika ada esalhan atau kurang kerjasamanya saling menasehati satu sama lain dan evaluasi mana yang kurang.
11	Bagaimana evaluasi dan monitoring yang dilakukan humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini?	Evaluasi ya kita di panggil kepala sekolah, kemudian kepala sekolah mengevaluasi kerja kita dalam hal ini apakah kita pakek lagi di tahun depan atau tidak kalau tidak di pakek lagi berarti kerja kita alhamdulillah kerja kita baik. Dalam evaluasi dilakukan dalam 6 bulan sekali atau persemester. Kemudian ada evaluasi secara spontan dan tiba-tiba kita di panggil misalnya setelah kegiatan kita lapor kepada kepala sekolah dan beliau menilai kinerja kita dan selama ini selalu di apresiasi meskipun menurut saya masih banyak yang kurang, kepala sekolah tetap memberi arahan dan saran dalam hal ini. Sedangkan evaluasi dari saya selaku kaur humas yaitu pertama kita diskusi dan dialog dengan guru di sm muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru kira-kira bagaimana program yang telah saya buat apakah baik atau tidak . kemudian, kita minta penilaian dan pendapat. Karena darimana kita tahu kalau kita menilai diri sendiri kan tidak objektif maka kita lemparkan kepada orang lain untuk menilai. Kedua, dari siswa yaitu ketika kita ngajar kepada mereka ya kita lemparkan hasil kerja kita dan kita minta penilaian mereka dan pada saat kegiatan kita ikut misalnya membuka kegiatan ulang tahun sekolah, kegiatan keagamaan kemudian kegiatan safari ramadhan kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
12	Apakah ada program kerja yang di evaluasi oleh kepala sekolah pak ?	<p>erpartisipasi penuh mendukung kegiatan, jadi anak-anak akan menilai kita bagus.</p> <p>oo..dalam kegiatan baru-baru ini yaitu pertemuan dengan guru dan wali kelas dan komite sekolah, alhamdulillah di biang bahwa kerja sama baik karena saya yang menjembatani bagaimana antara komite sekolah dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini sinkron dan sepaham agar tidak bentrok karena komite sekolah itu memiliki fungsi mendukung segala program atau kebijaka kepala madrasah dalam memajukan seklah jadi kita sebagai humas meluruskan dan memberikan pemahaman kepada komite tentang program dari sekolah ini dan tolong di dukung karena komite itu perwakilan dari masyarakat jadi alhamdulillah kita di panggil kepala sekolah bahwa kinerja humas bagus cuman harus di tingkatkan lagi. Jadi kesimpulannya bahwa saya yang menjembatani hubungan sekolah dengan komite sebagai wakil dari masyarakat agar tetap harmonis.</p>
13	Bagaimana Strategi bapak selaku kaur humas dalam Membangun partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?	<p>Ya strategi kita ya bersahaja saja, artinya kita langsung action tidak banyak berteori misalnya tadi pagi kita berdiri di gerbang SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru</p> <p>itu tidak ada disuruh kepala sekolah kita menebarkan senyum kepada orang tua saling tegur sapa itu ternyata respon orang tua bagus dan itu salah satu strateginya. karena itu bagian tugas tanpa harus menunggu perintah.</p> <p>Kemudian kita bekerja itu ikhlas karena kita diberi amanah dan imbalan maka dari itu kita kerjakan sesuai dengan tanggung jawab dan kemampuan kita walaupun kepala sekolah kadang telat datang akan tetapi kita selalu tepat waktu itu bukan menjadi masalah.</p> <p>Kemudian kita memberikan contoh keteladanan kepada guru lain dengan kebiasaan datang tepat waktu walaupun</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		<p>masih ada terdapat guru yang kurang taat dan tidak tepat waktu hadir di sekolah. Kemudian strategi lain nya Yaitu dengan tulisan yaitu buku tahun ajaran baru, berita kegiatan, kemudian strategi bicara/lisan yaitu dengan kunjungan rumah akan tetapi itu bersifat insidental saja kalau misalnya anak-anak itu membutuhkan seperti ta'ziah dan bahkan kita yang sering hadir dan mewakili kepala sekolah untuk memberikan kat- kata ta'ziah, kemudian rapat dan memanggil orang tua siswa. Kemudian strategi elektronik yaitu menggunakan media massa atau brosur seperti yang telah saya sebutkan di awal tadi. Kemudian mengadakan event di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru serta mengundang orang tua Siswa.</p>
14	<p>Bagaimana dengan dana, Apakah dana merupakan bagian dari strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?</p>	<p>Ya jelas dana merupakan hal yang terpenting dalam membangun partisipasi masyarakat tersebut.</p>
15	<p>Apakah ada kendala bapak dalam membangun partisipasi masyarakat dan bagai mana cara mengatasinya ?</p>	<p>Kendala di strategi kadang-kadang kendala diwaktu saja karena kepala sekolah sering tidak ada di tempat, kurang staf dan dana yang juga cukup terbatas.</p>



**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU**

Identitas Informan :
 Nama Informan : Nofrida Yanti S.Pd
 Umur : 31 Tahun
 Jenis/Jabatan Informan : Kaur Kesiswaan/Guru produktif Akuntansi
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/25 April 2018
 Tempat : Ruang Majelis Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Menurut ibuk seberapa penting peran humas di MAN 1 Medan ini ?	Sangat penting, karena kita di smk muhammadiyah 3 ini link keluar sangat luas ada dengan orang tua, instansi pemerintahan jadi peranan humas sangatlah penting.
2	Menurut sepengetahuan ibuk apa saja program hubungan antara sekolah dengan masyarakat ?	Misalnya ni kita disalah satu kegiatan ekskul disini misalnya sebut saja UKS, uks ini kita terhubung kepada instansi dinas kesehatan sudah pasti, kemudian dengan Alumni ada kegiatan mereka promosi perguruan tinggi itu setiap tahun menjadi agenda tahunan, kemudian dunia usaha dan industry misalnya kita mau buat kegiatan apa di SMK ini biasanya kita ke the botol sosro, indosat jadi kita undang mereka dan mereka menjadi sponsor, Kemudian dengan orang tua lebih banyaknya kepada siswa bermasalah/kasus, tapi tidak semua yg berkasus misalnya untuk pembinaan siswanya sendiri kita tetap menjalin kerjasama kita undang orang tua dan kita bicarakan mau kemana arah anak kita, jadi bimbingan dan pembinaan juga ada di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini.
3	Bagaimana pandangan ibuk mengenai kinerja Humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pada saat ini ?	Kalau menurut saya cukup baik ya, cuman harapan kedepan lebih baik lagi.
4	Bagaimana hubungan antara kesiswaan dengan orang tua siswa pada saat ini ?	Kayaknya harmonis walaupun ada masalah misalnya lah anak ini berkasus dan kita panggil namun penyelesaian tetap dengan baik karena kita berpikir bagaimana masa depan anak dan tetap kita akan bantu dia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
5	Apakah ada rapat program kerja dengan para Kaur, guru, staf dan kemudian dengan orang tua dan apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut?	Tentu ada Diawal tahun ajaran itu pasti ada, untuk humas dan para Kaur lainnya menjelaskan kemana arah humas dan program yang direncanakan sehingga kita selalu berkoordinasi kemudian nanti saya ada rapat khusus kepada pelatih ekskul, Dan diakhir tahun tetap ada evaluasi dan kita juga ada litbang, dan itu juga tidak selalu diakhir tahun. Kemudian kalau rapat dengan orang tua di awal tahun dan diakhir tahun itu pasti ada kemudian di sela-sela juga ada kita gak ada agenda bulanan kadang kadang persemester bisa dua kali tidak tetap atau situasional dan Kalau itu membahas tentang perkembangan disini, kita setiap ada acara besar contohnya kita kan ada setiap tahun kegiatan ekskul atau merayakan ulang tahun sekolah dan itu pasti kita rapatkan dengan komite sekolah.
6	Apakah Dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi humas. Apakah ibuk terlibat dalam proses kegiatan tersebut serta berikan contoh dan kontribusi yang telah di lakukan ?	Sebenarnya saya tidak terlibat ke humas tapi humas yang selalu berkoordinasi dalam kegiatan siswa pasti saya pakai pendamping humas tapi kalau humas pribadi saya tidak campuri karena itu bidang/wilayah dia kecuali berhubungan dengan siswa.
7	Terkait dengan kehumasan apakah koordinasi antara guru dan kehumasan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini terjalin dengan baik ?	Alhamdulillah terjalin dengan baik. Misalnya ni kalau mau rapat nanti walaupun ada syarat tertulis kan nanti share nya boleh pakai WA dan mestilah baik hubungan dan koordinasi antara humas dan guru sepertinya kita disini tidak ada masalah dan kita tim work memang solid.
8	Dalam Hal untuk membangun citra di masyarakat bagaimana strategi apa yang diterapkan bunda di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini ?	Gimana ya mungkin image SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini menurut saya ya lumayan baik ya, meskipun kadang ada yang bilang anak kami bandel-bandel, hobi nya cabut dari sekolah tapi semua itu kami selalu ada sanksi dan selalu evaluasi dimana yang kurang. Harapan kami SMK Muhammadiyah 3 ini dapat, sangat berperan di masyarakat mereka dapat posisi penting dan itu juga untuk promosi sekolah dan alumni bersaing di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU**

Identitas Informan :
 Nama Informan : Fera Afrilya S.Pd
 Umur : 32 Tahun
 Jenis/Jabatan Informan : Guru (wali kelas XII TKJ 1)
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 30 April 2018
 Jam : 13.00-13.35
 Tempat : Ruang majelis guru SMK Muhammadiyah 3
 Terpadu Pekanbaru lantai 1

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana menurut pandangan ibuk sebagai guru pentingnya humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ?	Ya kalawu menurut saya penting karna humas ini ibaratkan jembatan untuk masyarakat mengetahui sekolah dan humas juga yang bisa memberikan informasi sekolah secara jelas karna tugasnya ya memang langsung berhubungan dengan masyarakat.
2	Bagaimana hubungan antara humas dengan guru, wali kelas apakah terjalin dengan baik?	Alhamdulillah selama ini hubungan antara humas dan guru berjalan dengan baik karena kelancaran suatu program-program dari sekolah itu kalau tidak di publikasikan melalui humas tidak akan berjalan oleh karena itu humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program kerja wali kelas guru-guru yang telah dibuat kepala sekolah melalui humas lah disampaikan program kerja itu jadi hubungan sangat baik.
3	Apakah ada rapat dan sosialisasi yang dilakukan humas SMK Muhammadiyah 3 terkait dengan program yang telah di rencanakan dan bagaimana pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan yang telah ditetapkan ?	Di awal semester kita buat rapat dinas artinya semua guru, humas, staf dan lain-lain hadir artinya secara tidak langsung walaupun tidak dipublikasikan humas karena kita hadir semua jadi kita tahu program kerja itu, jadi humas ini sebagai penguat saja ketika mungkin ada 1 atau 2 orang yang tidak hadir maka melauai WA disampaikan dan ini dinamakan rapat kerja dan diadakan setiap tahun diadakan dan semua para Wakil kepala Menyampaikan program kerjanya. Selama ini tidak hanya humas saja artinya semua program kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
		<p>Wakil kepala/kaur lain berjalan dengan baik hampir sekitar 80 % lah. Tapi selama ini program yang telah dirapatkan telah terlaksana. Selain itu diakhir tahun ajaran misalnya ada juga rapat kenaikan kelas, kemaren itu kita hari selasa dan semua guru hadir dan disitu ditentukan mana siswa yang tinggal dan rapat-rapat seperti ini di hadiri oleh semua elemen di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.</p>
4	<p>Bagaimana hubungan antara guru dengan orang tua siswa pada saat ini di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?</p>	<p>Saya sebagai wali kelas XII TKJ 1 mewakili semua wali kelas yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, antara guru, wali kelas dan orang tua dan humas komunikasi kita berjalan dengan aktif karena kita ada grup Whatapps di tiap lokal dan saya sendiri juga ada dan kepada orang tua juga ada artinya ketika ada permasalahan saya melalui telepon, jadi tidak ada kendala ketika anak bermasalah tidak hadir langsung kita telepon orang tua.</p>
5	<p>Apakah ada diadakan rapat atau pertemuan dengan orang tua siswa di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru baik di awal tahun maupun di akhir tahun ajaran ?</p>	<p>Rapat ini terjadi ketika orang tua siswa itu mendaftarkan muridnya ketika dia lulus maka langsung orang tua rapat komite disitu ada kepala sekolah, komite sekolah, kaur humas dan lain lain untuk membicarakan masalah perkembangan dan kemajuan di sm muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru. Jadi rapat diadakan siswa baru lulus smk muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru dan baru-baru ini dilaksanakan. Rapat dengan orang tua dilakukan satu kali selama satu tahun ketika anak lulus dan disitu rapat bagaimana proses pembayaran, bagaimana aturan sekolah itu kita sosialisasikan. Selan itu ada siswa yang bermasalah misalnya sering telat, bolos, tidak datang, sakit, ketersinggungan antara dalam lokal kita panggil itu melalui BK, yang pertama guru dalam lokal itu setelah guru melapor anak ini begini atau pembulyan itu dilapor ke BK dan kita dudukkan masalahnya dan di panggil orang tua dan disini semua elemen dari stake holder di libatkan dan anak yang bermasalah supaya masalah dapat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
6	Dalam pelaksanaan humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru apakah humas melibatkan semua elemen di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?	terselesaikan. Ketika ada program kerja humas dilaksanakan, sebenarnya dalam acara halal bi halal atau isra' miraj itu kan ada pelaksana tugasnya jadi disitu humas bertugas mendokumentasikan dan menyebarkan ke grup SMK Muhammadiyah 3, Jadi humas juga cenderung membangun misalnya instansi ke luar.





**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU**

Identitas Informan :
 Nama Informan : Edi Susilo
 Umur : 46 Tahun
 Jenis/Jabatan Informan : Komite sekolah
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu / 05 Mei 2018
 Jam : 10.00-10.35
 Tempat : Ruang majelis guru SMK Muhammadiyah 3
 Terpadu Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana peran Ibu sebagai komite SMK Muhammadiyah 3 dalam menjalankan 4 peran komite yaitu Sebagai badan pertimbangan, Sebagai badan pendukung, Sebagai badan pengontrol, Sebagai badan penghubung. Apakah peran ini telah di laksanakan?	Jadi ya kita sebagai komite sangat berperan dalam kemajuan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ya dimana kita menjadi perwakilan masyarakat dimana kita harus menjadi orang yang mempertimbangkan kebijakan sekolah, kemudian sebagai pihak yang mendukung apa-apa saja program yang telah direncanakan sekolah, setelah direncanakan kita mengontrol program tersebut dan kita evaluasi setelah itu kita juga menjadi pihak penghubung antara masyarakat dengan sekolah jadi kita memang harus selalu berkoordinasi dan selama ini kerja kita cukup baik dalam hal ini.
2	Bagaimana hubungan antara komite sekolah saat ini dengan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Bidang Kehumasan, Serta Wakil kepala Lainnya. Apakah terjalin dengan baik ?	Ya Alhamdulillah selama ini khususnya di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini komite dengan kepala madrasah dengan pihak pihak kaur Humas dan lainnya dan para guru serta para staf yang di smk muhammadiyah 3 ini berjalan dengan baik. Tidak ada <i>gap</i> (kesenjangan) komite dengan kepala sekolah dan pihak pihak yang lain walaupun mungkin ada perbedaan tapi perbedaan itu artinya perbedaan yang mungkin tujuan yang baik berisikan kritikan-kritikan sifatnya untuk memajukan sekolah jadi tidak ada hal hal yang menjurus kepada hal negatif. Terkhusus kehumasan ini memang selalu berjalan dengan baik karena dia sebagai humas selalu menyampaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		<p>informasi tentang kemajuan sekolah, hal-hal yang ada kaitannya dengan pendidikan itu selalu di sampaikan serta masalah masalah keuangan yang memang kita kelola dan selalu di sampaikan humas dan memang itu menjadi tugas beliau menjembatani diantara komite dengan pihak kepala sekolah, memang humas harus menguasai itu semua dan supaya informasi itu bisa akurat.</p>
3	<p>Sebagai komite sekolah tentunya orang yang menjadi wakil dari masyarakat ataupun orang tua siswa di SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru. Sejauh ini bagaimana pandangan orang tua siswa tentang eksistensi SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru saat ini terkait kemajuan dan pengembangan sekolah dan terkhusus di bidang kehumasan?</p>	<p>Ya begini karena setiap awal tahun kita sudah mengadakan musyawarah antara pihak wali siswa, pihak sekolah dan dijematani oleh komite jadi hal-hal yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ini secara terbuka dan rapatnya terbuka Dan mereka pun silahkan memberikan saran saran untuk kebaikan smk muhammadiyah 3 . Jadi sampai saat ini yang sampai pada komite artinya tidak ada masalah-masalah serius tentang wali kelas menyangkut keberatan sampai saat ini belum ada.</p>
4	<p>Menurut ibuk seberapa penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi masyarakat ?</p>	<p>Ooo... kalau itu sangat penting ini kan memberikan informasi-informasi yang sangat akurat dan humas itu dibutuhkan supaya sumber itu tidak datangnya dari banyak orang dan peran humas ini sangat penting bagi komite supaya informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak dimpang siur.</p>
5	<p>Dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi humas di SMK Muhammadiyah 3 komite sekolah merupakan mitra dari humas, apakah ada pernah dilakukan rapat terkait program kerja humas atau pertemuan dengan kepala dan para kaur di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ? Berapa kali rapat tersebut diadakan sepanjang tahun ajaran ini yang dihadiri</p>	<p>Dalam perencanaan ya diadakan rapat itu yang secara umum terbuka itu sekali di awal tahun dan disampaikan program program dan unggulan unggulan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dan menyampaikan tentang siswa kita yang keluar dari SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru kemudian dalam pertemuan terbuka tentunya pertemuan itu tentang peringatan maulid, isra' mi'raj, tahun baru islam, halal bi halal kan ini semua melibatkan wali siswa kita sehingga disitulah informasi bisa kita sampaikan dan disamping itu melalui saran saran yang ada</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
	oleh komite serta hal hal apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut ?	kita tetap terbuka baik melalui HP, lisan dan untuk arena komite juga ada kantornya di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dan pertemuan di awal tahun yang diundang khusus orang tua kelas X (sepuluh) karena mereka baru sedangkan kelas XI (Sebelas) dan XII (Dua belas) tidak karena tidak ada perubahan perubahan dan hanya kelas X saja dan kegiatan kegiatan itu berjalan kecuali lah ada ya mereka mungkin keberatan dan usulan usulan tentang masalah les anak anak kita, full day melalui telepon dan atau secara langsung dan kira kira seperti itu saja. Kemudian humas dalam pelaksanaan ini humas selalu menghubungi ketua, wakil ketua selalumenyampaikan melalui telepon ketika ada pertemuan dan humas selalu menghadiri kegiatan kegiatan rencana kedepannya.
6	Sepengetahuan ayahanda bagaimana kinerja Humas SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru saat ini. apakah program yang telah di rencanakan Humas terlaksana dengan baik serta selalu bersinergi dengan komite sekolah sebagai perwakilan dari masyarakat ?	Kinerja humas SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru cukup baik dalam melaksanakan tugas yang telah di bankan kepadanya.
7	Di Akhir tahun tentunya sering diadakan evaluasi madrasah baik terkait dari beberapa bidang baik kurikulum, kesiswaan dan lain terkhusus kepada humas. apakah itu pernah dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu ? Serta Apakah komite hadir dalam kegiatan tersebut dan perannya sebagai apa ?	Ooo itu tetap memang ada karena bagaimanapun namanya pendidikan pasti ada evaluasi menyangkut penggunaan anggaran juga ada evaluasi karena ada sumbangan siswa tentunya semuanya itu pasti ada evaluasi dan juga banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pasti ada rancangan anggarannya dan tentunya kita evaluasi dan sampai sejauh mana serapan anggaran itu.
8	Sepengetahuan ibuk sebagai komite di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Partisipasi apa saja	Iya jadi di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru karena sekolah ini terbuka dan sekolah yang lebih maju jadi sumbangan itu bukan hanya sumbangan pendidikan saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
	yang diberikan masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu baik secara materiil maupun Non Materiil ?	melainkan sumbangan sarana sarana yang lain mereka berikan misalnya pembangunan dan kalau kita harapkan pemerintah itu terbatas dan pembangunan masjid dan ini juga sumbangan masyarakat dan tujuannya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru lebih bermartabat dan disitu lah sumbangan masyarakat secara sukarela dan sifatnya tidak memaksa dan mengikat dan secara terbuka.
9	Dalam menjalin hubungan baik komite sebagai perwakilan dari masyarakat atau orang tua siswa. Bagaimana langkah strategi yang ibuk terapkan agar hubungan komite dengan kepala sekolah, para kaur terkhusus Kaur Kehumasan serta para Guru dan Wali kelas dapat berjalan dengan baik ?	Kita di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru kerja tim kita tidak bisa mengerjakan secara sendiri jadi koordinasi terus kita lakukan supaya tidak terjadi nanti perbedaan jangan sampai timbul kesan tidak baik bahwa komite itu terlalu menguasai, mengatur dan ini menjadi tanggung jawab semua dan strateginya yaitu selalu berkoordinasi baik dengan madrasah baik kepala seklah, para KAUR dan lainnya. InshaAllah mereka dengan senang hati menjalankan tugas mereka.

DOKUMENTASI



Yasinan Mingguan Guru SMK Muhammadiyah 3Terpadu p Peanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara



Ruang TU SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru



Ruang Majelis Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upacara Hari Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru



Perayaan HUT SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru



SMK MUHAMMADIYAH 3 PEKANBARU
Teknologi Rekayasa & Business
Akreditasi A
Alamat : Jl. Ciptakarya Panam Pekanbaru (0761) 562700

Tempat PENDAFTARAN
KAMPUS
Jl. Cipta Karya, Panam, Pekanbaru - RIAU
Telp. 0761 - 562700
e-mail: smk3terpadu@gmail.com
Facebook: muhammadiyah3pku

WAKTU PENDAFTARAN:
Gelombang I : 12 Mei s/d 10 Juni 2017
Gelombang II : 12 Juni s/d Juli 2017

Kontak Person
Nafriyanti, S.Pd : 0822 8467 5883
Muzardi, ST, MT : 0813 7107 0617
Jhon Faliof : 0813 7800 7768

No.	Biaya	Semua Jurusan
1.	Uang Pangkal	Rp. 2.020.000,-
2.	Uang SPP Bulan Juli	Rp. 300.000,-
3.	Jumlah	Rp. 2.320.000,-

JURUSAN :
 TEKNIK KENDARAAN RINGAN / TKR
 TEKNIK SEPEDA MOTOR / TSM
 TEKNIK MESIN PRODUKSI / MP
 TEKNIK KOMPUTER JARINGAN / TKJ
 AKUNTANSI PERKANTORAN / AP
 ADMINISTRASI PERKANTORAN / ADP

MENERIMA CALON SISWA BARU TP. 2017 / 2018



KETENTUAN dan SYARAT PENDAFTARAN:

1. Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU) Asli - Fotocopy terjemah (di Lembar)
2. Foto copy STTB, SLTP/pendaftaran yang telah dibagikan (3 lembar)
3. Fotocopy Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) (1 lembar)
4. Foto copy Akte Kelahiran (1 lembar)
Pis Foto: 3x4 cm (3 lembar)
2 x 3 cm (2 lembar)
5. Anggaran Rencana Pendaftaran
6. Alangresi Surat Pendaftaran Tabik Sebatih
7. Foto copy Kartu Keluarga (KK)

Buruan DAFTAR... Pendaftaran GRATIS
PRIMA Lebih Banyak PRAKTEK 30% Teori Dasar

Brosur Penerimaan Murid Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Guru SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru



Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan pada 21 Mei 1995 di Kecamatan Gaung Anak Serka, Teluk Pinang Kabupaen Indragiri Hilir. Anak Ke dua dari 3 bersaudara, dari pasangan Irliana dan Yulizal. Penulis mengawali pendidikan di Mulai dari TK Pertiwi Teluk Pinang pada tahun 2000, tahun 2001 masuk Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah, pada kelas 2 SD pindah ke SDN 013 di Kecamatan Kateman (Guntung) sampai kelas 4 SD, kelas 4 SD semester 2 Pindah ke SDN 002 Kecamatan Reteh (Pulau Kijang) sampai tamat kelas 6 SD disana, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Al-Husniyah Pulau Kijang sampai tamat. Pada Tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Pondok Pensanren Modren Nurul Ikhlas Padang Panjang (Sumatra Barat). Tahun 2013 penulis di terima sebagai Mahasiswa di Universitas yaitu UIN SUSKA RIAU dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi ADM. Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui SMPTN. Penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-40 di Desa Kempas Jaya Kabupaten Inhil. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru selama 3 Bulan.

Penulis Melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dengan Judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru” yang di bimbing oleh bapak Drs. Syafaruddin M.Pd. penulis dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasyah pada tanggal 11 Februari 2021 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarifkasim Riau.